

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Ekstrak kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terbukti mempunyai efek antibakteri terhadap bakteri *Acinetobacter baumannii* secara *In Vitro*.
- b. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin besar diameter zona hambat di sekitar lubang sumuran yang terbentuk.
- c. Ekstrak kulit jeruk nipis dengan konsentrasi 10%, 12%, 14%, 16%, dan 18% memiliki efek antimikroba dengan kategori sedang, sedangkan konsentrasi 100% memiliki efek antimikroba yang kuat.

#### **7.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lain mengenai efek antimikroba ekstrak kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada bakteri lain, jamur, ataupun virus.
- b. Diperlukan uji mengenai efek toksik dan efek samping ekstrak kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) agar nantinya dapat diaplikasikan secara klinis sebagai obat pada manusia.